

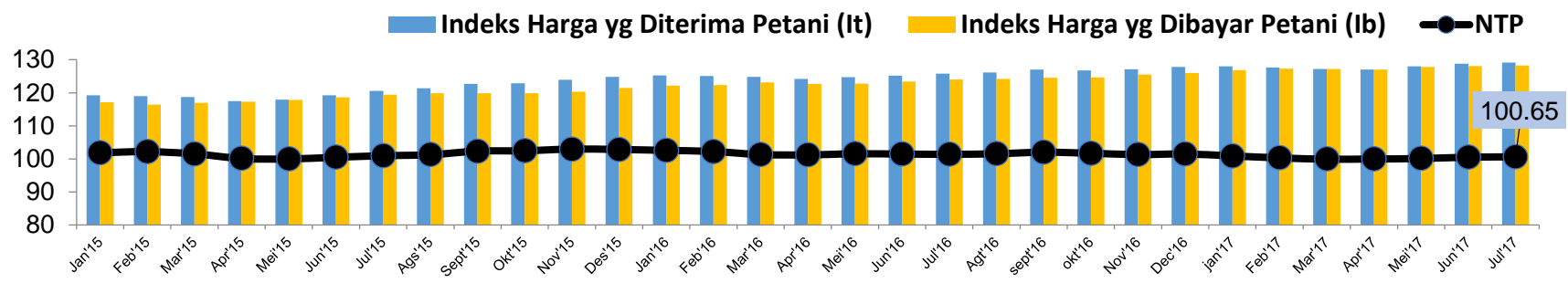


**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
DEPUTI BIDANG KOORDINASI EKONOMI MAKRO DAN KEUANGAN**

KONSEP PENGEMBANGAN E-COMMERCE PANGAN

JAKARTA, 5 OKTOBER 2017

LATAR BELAKANG



Petani Belum Sejahtera



Petani Sejahtera



NTP masih rendah



Value chain yang terlalu panjang
High cost distribution
 Kurangnya modal kerja

Juli 2017, Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) merupakan terendah kedua setelah Nilai Tukar Petani Perkebunan (NTPR) dibandingkan dengan Nilai Tukar Petani (NTP) sektor lainnya.

Bulan/Th	1/17	2/17	3/17	4/17	5/17	6/17	7/17	8/17
NTPP	97.68	96.11	95.42	95.91	96.73	97.40	97.46	98,29
NTPH	102.04	102.00	101.73	101.50	101.62	101.61	102.20	102,35
NTPR	98.75	98.72	98.35	98.15	97.49	97.57	97.09	98,60
NTPT	106.56	106.26	106.14	106.09	106.13	106.68	107.11	108,47
NTNP	103.13	103.45	103.34	103.38	103.39	104.14	104.17	104,45
NTN	109.85	110.38	110.02	109.85	110.18	111.01	111.21	111,53
NTPi	98.36	98.52	98.60	98.78	98.58	99.26	99.17	99,41

E-COMMERCE PANGAN ADALAH SISTEM BERBASIS *MOBILE* YANG MENINTEGRASIKAN SISTEM PENJUALAN DAN SISTEM PEMBELIAN BAHAN PANGAN. SISTEM INI AKAN MENGHASILKAN INSENTIF KEPADA SELURUH PELAKU (PRODUSEN, KONSUMEN, PELAKU LOGISTIK) MELALUI TRANSPARANSI HARGA, PENCIPTAAN EFISIENSI DAN PENATAAN RANTAI DISTRIBUSI PANGAN

PETANI YANG SEJAHTERA

sebagai hasil adanya akses harga pasar, jaminan modal kerja, kepastian pasar, fleksibilitas menentukan pasar, pendampingan yang memadai



LOGISTIK YANG HANDAL

sebagai hasil dari terciptanya standarisasi produk pertanian, ketepatan kemasan pangan dan kecepatan pengiriman



HARGA YANG KOMPETITIF

sebagai hasil adanya penyederhanaan rantai distribusi, penggunaan harga referensi, Survei harga dan penetapan harga

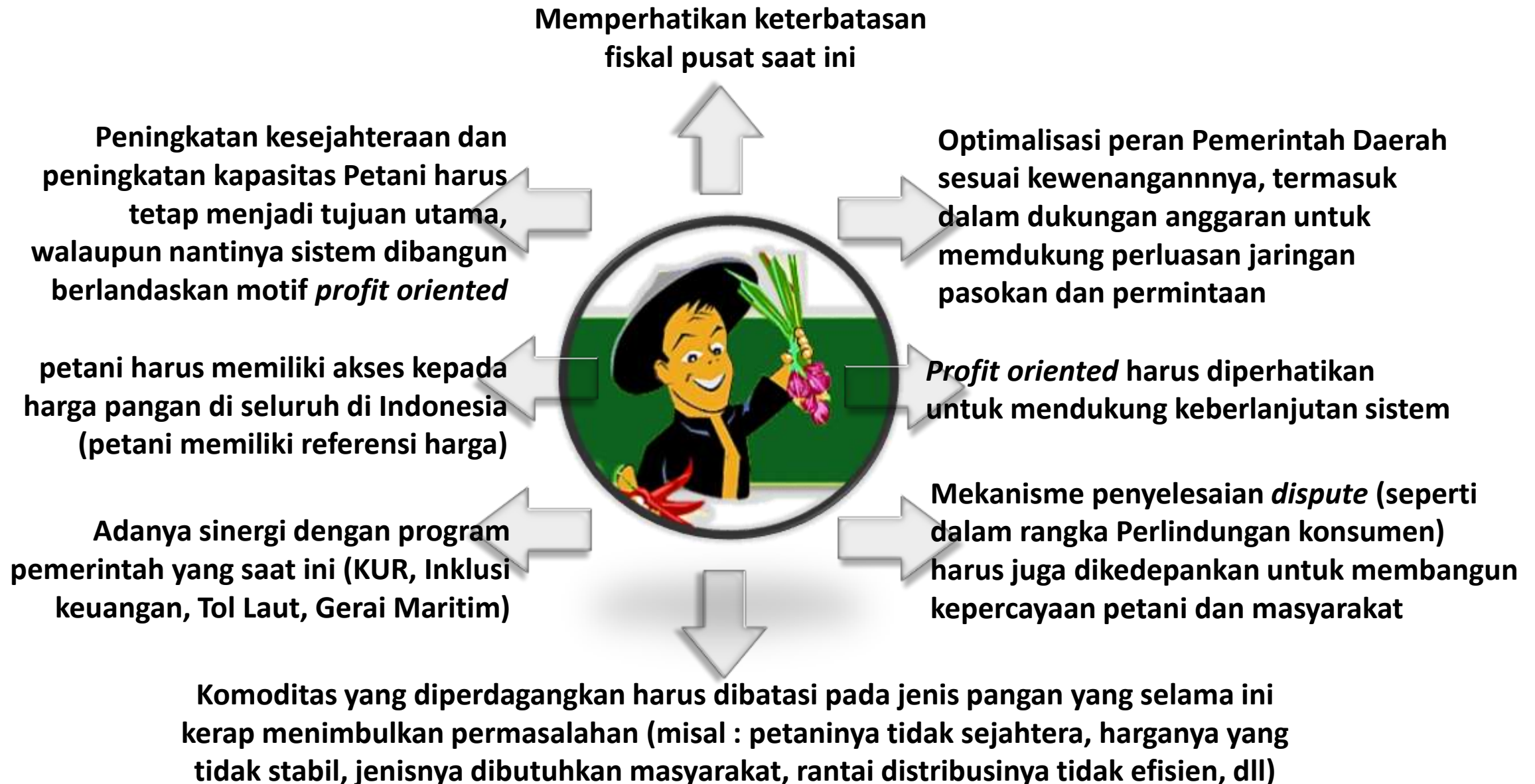


KONSUMEN YANG PUAS

sebagai hasil dari adanya harga yang kompetitif di tingkat konsumen, kemudahan pembelian, dan kesesuaian produk



YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PEMBANGUNAN E-COMMERCE PANGAN



BAGAIMANA E-COMMERCE PANGAN DAPAT DIWUJUDKAN?



AKSES HARGA PASAR

Pemunculan Link PIHPS Mobile, Harga Permintaan Konsumen, komunikasi dengan konsumen

MODAL KERJA

Optimalisasi penyaluran KUR Pertanian (termasuk utk petani penggarap)

KEPASTIAN PASAR

2 Minggu sebelum panen, petani wajib *posting* + adanya penetapan tanggal pengiriman oleh operator. Petani juga punya pilihan untuk tetap menjual ke pasar langsung

PENDAMPINGAN YG MEMADAI

Pendampingan teknis dilakukan secara online (aplikasi petani, aplikasi BI utk lapkeu) dan offline (Penyuluh pertanian, pendampingan operator)

LOGISTIK



STANDARISASI PRODUK

standarisasi produk pertanian dilakukan melalui pendampingan. Barang yg diperdagangkan di e-commerce harus memiliki standar tertentu

KETEPATAN KEMASAN

Dengan adanya standarisasi produk pertanian dan pendampingan, ketepatan kemasan pangan dapat dilakukan untuk pengiriman dari petani ke transporter dan dari transporter ke konsumen

KECEPATAN PENGIRIMAN

kecepatan pengiriman tercipta melalui penetapan tanggal pengiriman di awal oleh sistem, jaringan distribusi milik BUMN

HARGA



PENYEDERHANAAN RANTAI DISTRIBUSI

penyederhanaan rantai distribusi terjadi karena realtif hanya 3 pelaku yang terlibat : Petani, operator, transporter dan konsumen

PENGGUNAAN HARGA REFERENSI

Harga referensi diporel melalui PIHPS

SURVEY HARGA DAN PENETAPAN HARGA

Survei harga dan penetapan harga dilakukan setelah dilakukan Survei harga Petani ke pasar/pegepul/tengkulak maupun survey harga di tingkat konsumen. Selain itu harga pengiriman juga telah diteapkan melalui survey dan indeks

KONSUMEN



HARGA YANG KOMPETITIF DI TINGKAT KONSUMEN

Adanya penyederhanaan rantai distribusi dan penggunaan Harga referensi

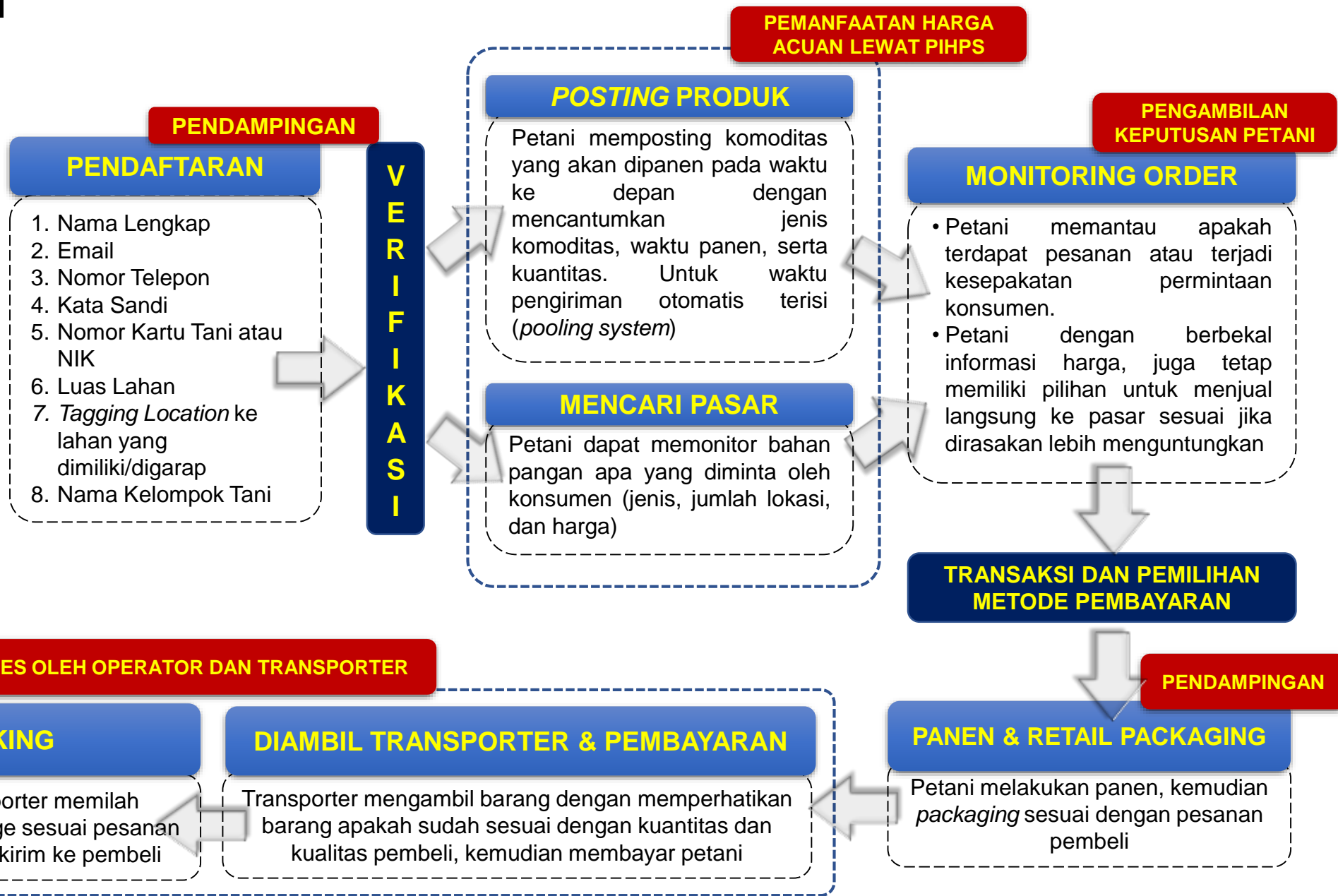
KEMUDAHAN PEMBELIAN

- Jaminan mutu barang
- Pilihan kualitas barang,
- pilihan metodologi pembayaran
- Pilihan Pengiriman
- Komunikasi dengan produsen

KESESUAIAN PRODUK

jika tidak terdapat barang yang diinginkan di e-commerce pangan, maka konsumen dimungkinkan untuk open order.

ALUR PADA PETANI



ALUR PADA KONSUMEN



ALUR PADA HARGA



HARGA

SURVEY HARGA JUAL PETANI KE TENGGULAK

Tim mensurvey harga jual hasil pertanian dari petani ke tengkulak. Selain harga dicatat juga lokasi, komoditi apa saja, kuantitas, dan kualitas

SURVEY HARGA BELI KONSUMEN DI PASAR AKHIR

survey harga beli konsumen di pasar akhir dari pedagang ke konsumen akhir. Selain harga, dicatat juga lokasi dan kualitas

PIHPS (HARGA KONSUMEN & PRODUSEN*)

INDEKS BIAYA TRANSPORTASI

survey biaya transportasi dari berbagai daerah asal ke berbagai daerah tujuan



HARGA PANTAS PETANI & KONSUMEN

Setelah mengetahui harga jual petani ke tengkulak, harga konsumen, dan biaya transportasi maka tim memformulasikan harga yang pantas yang terbagi menjadi dua harga. Yaitu harga pantas petani dan harga pantas konsumen

Harga tengah antara harga Petani ke Tengkulak dan harga Pasar Konsumen Akhir.

Menanggung biaya transportasi dan administrasi bersama konsumen.

Lebih tinggi dari harga jual ke tengkulak.

Lebih Tinggi dari biaya produksi Tani.

* Berdasarkan rencana pengembangan PIHPS tahun 2018 ke harga komoditas tingkat produsen

BENTUK DUKUNGAN (1)

DUKUNGAN	PENJELASAN TAMBAHAN
Pemanfaatan jaringan TPID di seluruh Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• TPID memiliki concern yang sama dengan pembangunan sistem e-commerce pangan, yaitu terkait dengan Ketersediaan, keterjangkauan harga serta kelancaran distribusi pangan.• Jumlah TPID telah mencapai 524 buah dari 542 daerah otonom di Indonesia, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten kota• TPID dapat berperan dalam inventarisasi dan mobilisasi sumber-sumber pasokan dan permintaan untuk platform e-commerce pangan• Keppres 23 tahun 2017 tentang TPIN, mengamanatkan bahwa salah satu tugas TPID adalah pengembangan sistem logistik di daerahnya
Sinergi dengan kebijakan saat ini	<ul style="list-style-type: none">• (KUR, Inklusi Keuangan Program Tol laut, Gerai Maritim, TPID, Pendampingan Petani)• Siapik – aplikasi laporan keuangan yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh petani untuk mengakses pembiayaan (dikembangkan oleh BI)

BENTUK DUKUNGAN (2)

DUKUNGAN	PENJELASAN TAMBAHAN
Regulasi	<ul style="list-style-type: none">• Percepatan pengundangan Keppres terkait penyaluran subsidi lewat kartu, Kebijakan terkait KUR, Inklusi Keuangan, TPID dan kebijakan lainnya,• endorsement Kemenkominfo (Ketersediaan jaringan Free data/fasilitas paket data, Iklan layanan masyarakat, sms broadcast)
Pemanfaatan Pusat Informasi harga Pangan Strategis PIHPS sebagai referensi harga	<ul style="list-style-type: none">• PIHPS merupakan informasi harga harian (web/aplikasi) beberapa komoditas pangan di seluruh Indonesia• Saat ini PIHPS sudah menyediakan data harian harga beberapa komoditas pangan di tingkat konsumen. Untuk ke depannya, pengembangan dilakukan untuk perluasan cakupan jenis bahan pangan dan penyampaian harga di tingkat produsen.• pembiayaannya dan pengembangan PIHPS dilakukan Bank Indonesia. Dukungan Penuh TPID adalah dalam rangka sinergi TPID untuk support data dan support data sektoral.
Penugasan BUMN	<ul style="list-style-type: none">• Penugasan BUMN (Bulog, PT. POS Indonesia PT. BGR, PT. Berdikari, PT. PPI)

LAMPIRAN


USULAN RENCANA KERJA PENGEMBANGAN E-COMMERCE PANGAN 2017-2018


NO	KEGIATAN	PIC	TANGGAL
1.	Penyerahan Konsep e-commerce pangan dari Menko Perekonomian kepada Menteri Komunikasi dan informatika dalam rangka pendalaman konsep dan materi e-commerce pangan	CMEA	10 Sept 2017
2.	lauching e-commerce Rego Pantas*	Pemprov Jawa Tengah 8villages	24 Sept 2017 di semarang
3	Rakor Tingkat Menteri terkait e-commerce pangan : a. Menko Perekonomian (KUR, Inklusi keuangan, sistem Logistik, TPID) b. Menteri Pertanian (terkait tenaga penyuluhan) c. Menteri BUMN (jika diperlukan penugasan BUMN Pangan, logistic, Perbankan) d. Menteri Perdagangan (terkait sinergi program sektoral : tol laut, e. Menteri Komunikasi dan Informatika (pengembangan sistem/aplikasi, sosialisasi lewat iklan layanan masyarakat dan sms broadcast) f. Menteri Dalam Negeri (dukungan dari pemerintah daerah : pembangunan database) g. Bank Indonesia (sinergi program : PIHPS, aplikasi pendampingan Petani) h. Otoritas Jasa Keuangan (penyaluran KUR)	CMEA	Akhir September 2017
4	Pelaksanaan Rapat Terbatas Kabinet (jika dibutuhkan)	CMEA	
5	Pencanangan Pengembangan e-commerce pangan nasional pada Hari Komunikasi nasional	KEMENKOMINFO	12 Oktober 2017
6	Rakor Tingkat menteri dan rakor teknis terkait Finalisasi landasan hukum penyaluran subsidi lewat penggunaan kartu	CMEA	Okt-Nov 2017
7	Pelucuran e-commerce pangan nasional	CMEA	Januari 2018






Tampilan Pendaftaran Pembeli (Website)

Daftar Akun RegoPantes

 Nama lengkap Anda

 Email

 No telepon 

 Kata sandi

Daftar Sekarang



harga pantas adalah
100% keuntungan petani dan
100% penghematan konsumen
secara berkelanjutan

#JaminanHargaPantas



Tampilan Beranda Website

Tertarik bergabung?

Saya ingin mengikuti perkembangan RegoPantes lebih lanjut.

Nama

Email:

Kota:

- Saya petani yang membutuhkan solusi ini.
- Saya konsumen yang ingin membantu petani dengan solusi ini
- Saya mau membantu agar solusi ini dapat dinikmati oleh banyak petani dan konsumen.

580 Shares

Kirim




Tampilan Kolom Pembelian (Website)



Bawang Merah

Kualitas Biasa	Rp 25.500 - Rp 25.500	↑
Kualitas Khusus	Rp 0 - Rp 0	—
Fair Trade	Rp 0 - Rp 0	—
Organik	Rp 0 - Rp 0	—


Lihat Penawaran



Bawang Putih

Kualitas Biasa	Rp 0 - Rp 0	—
Kualitas Khusus	Rp 0 - Rp 0	—
Fair Trade	Rp 0 - Rp 0	—
Organik	Rp 0 - Rp 0	—

Lihat Penawaran



Cabai Rawit Merah

Kualitas Biasa	Rp 35.166 - Rp 35.166	↑
Kualitas Khusus	Rp 0 - Rp 0	—
Fair Trade	Rp 0 - Rp 0	—
Organik	Rp 0 - Rp 0	—

Lihat Penawaran



Cabai Rawit Hijau

Kualitas Biasa	Rp 27.500 - Rp 27.500	↑
Kualitas Khusus	Rp 0 - Rp 0	—
Fair Trade	Rp 0 - Rp 0	—
Organik	Rp 0 - Rp 0	—

Lihat Penawaran





Nama Petani

Cari Berdasarkan Nama Petani

Urutkan Berdasarkan :

Tercepat Kirim

Mulai Pencarian Q

Rp 27.500

Tanggal Kirim : 24 September 2017

Kualitas : Kualitas Biasa

Stock : 495



Hakim 2

Jumlah (kg)



Buy

Rp 27.500

Tanggal Kirim : 24 September 2017

Kualitas : Kualitas Biasa

Stock : 500



Irdam Klaten 3

Jumlah (kg)



Buy

Tampilan kolom Pembelian (Website)

EKOSISTEM INTEGRASI KARTU TANI

Kesejahteraan Petani Meningkatkan

1. Mendapatkan akses pasar langsung
2. Mendapatkan harga terbaik hasil panen
3. Meningkatkan pendapatan
4. Mudah akses Informasi
5. Menjamin kualitas hasil produksi



Kartu Tani

1. Profil Petani
2. Informasi Kuota Pupuk Subsidi
3. Akses Asuransi Pertanian
4. Akses Kredit
5. Kartu Debit (ATM)



LIVE
24 Sep
2017
Hari Tani

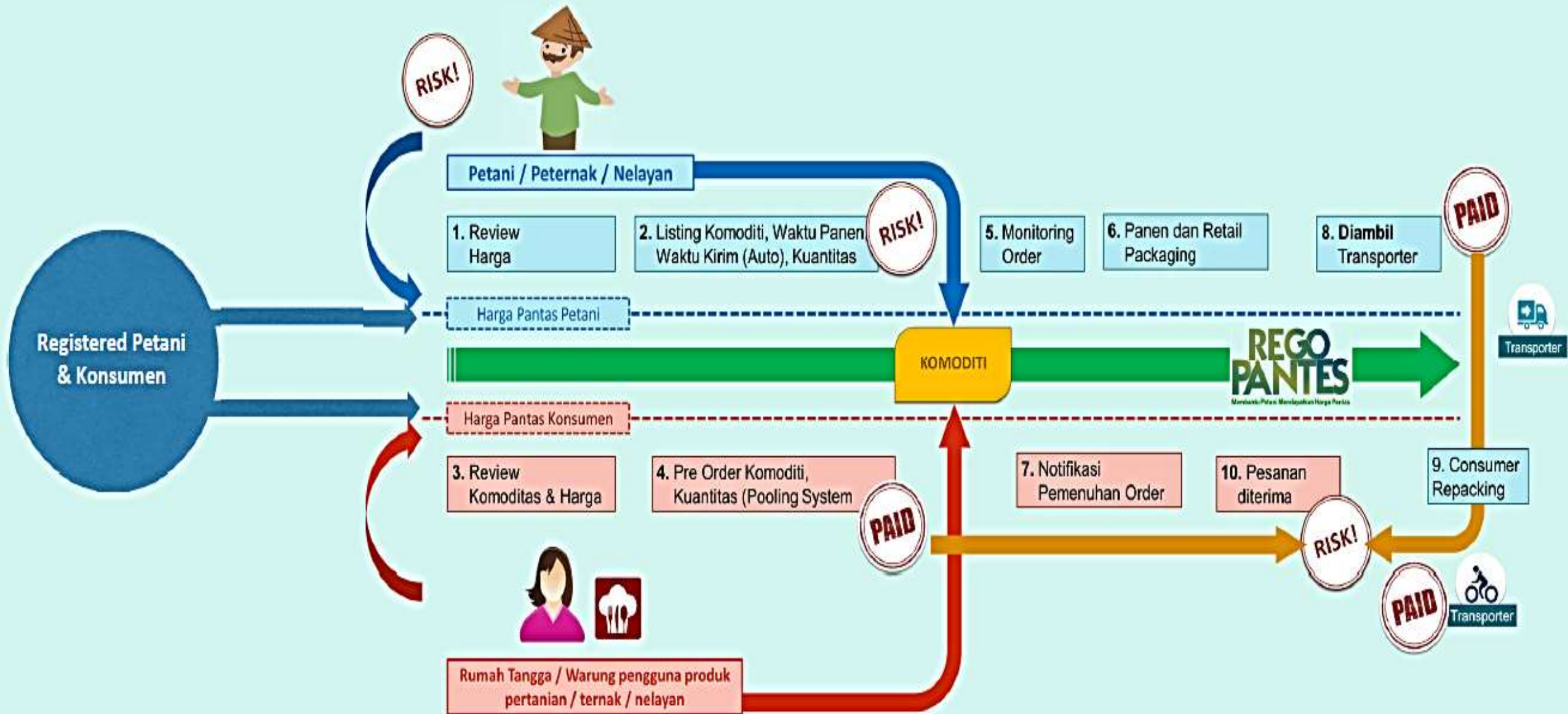
PAKAR (EXPERT)



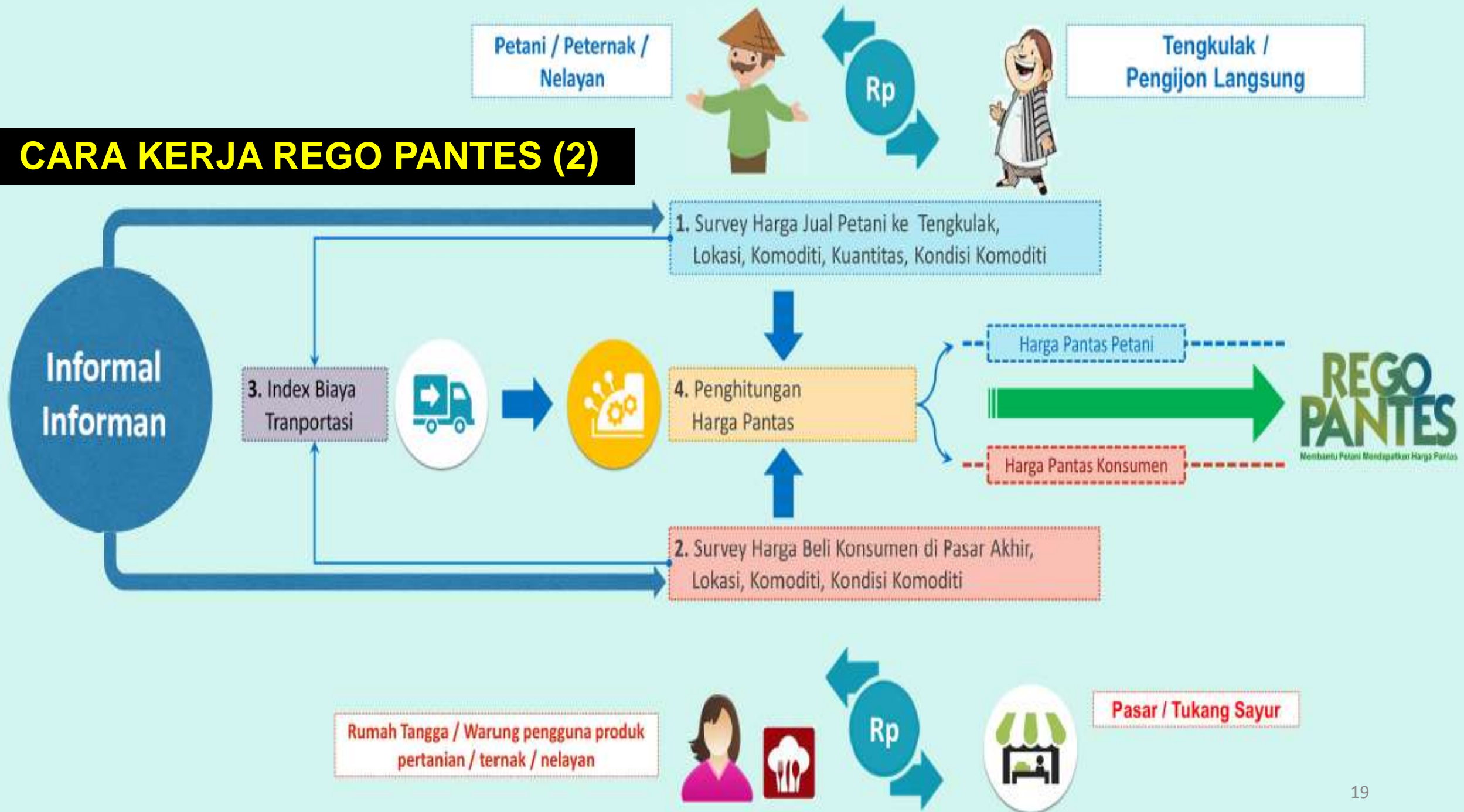
Perhimpunan Sarjana Pertanian Indonesia

Sarjana Pertanian mampu bersinergi dengan kekuatan SDM yang dilandasi semangat dan idealisme untuk mengembangkan serta menyebarkan ilmu, teknologi, metode dan manajemen pembangunan pertanian.

CARA KERJA REGO PANTES (1)



CARA KERJA REGO PANTES (2)



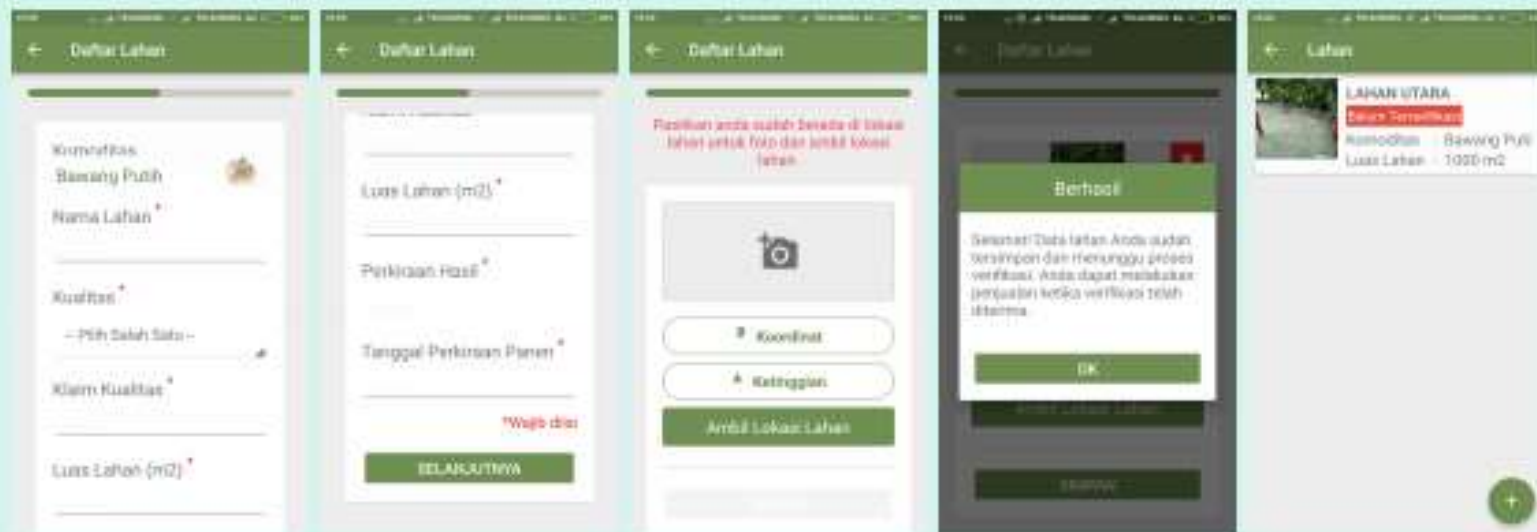
1

Melihat Harga Pantas Petani



2

Menawarkan Hasil Panen



Jual

Komoditas

Cabai



Kualitas

Khusus

Harga

Rp 10.000 /Kg

Stock

500 Kg

Tanggal Jemput

05/07/2017



Titik Jemput

Jln. Siliwangi, No.6D, Kec. Muntilan...




JUAL

21


3

Berkomunikasi langsung dengan konsumen


← Produk

 **PRODUK NO.00120** 30-07-2017
Cabai Merah Keriting
Rp 8.500.000 (perkiraan hasil panen)
Stok Terjual: 36% 20 Hari tersisa

Order Packing Konfirmasi Antar Produk

 **PRODUK NO.00110** 20-07-2017
Kentang Kuning Besar
Rp 10.500.000 (perkiraan hasil panen)
Stok Terjual: 75% 10 Hari tersisa

Order Packing Konfirmasi Antar Produk

 **PRODUK NO.00105** 20-06-2017
Tomat Merah
Rp 12.500.000 (perkiraan hasil panen)
Stok Terjual: 80% 20 Hari tersisa



Feedback

INV/0012222

25 Juli 2017, 15:30 WIB

**Salsabila Anisa**

"Terima Kasih Pak, kualitas Cabe merahnya sesuai dengan yang diharapkan".

INV/0012234

20 Juli 2017, 10:30 WIB

**Salsa Stark**

"Kentang sudah diterima sesuai dengan pesanan, kualitas bagus, packing rapi, terima kasih".

INV/0012212

15 Juli 2017, 09:10 WIB

**Cesei Leinester**

"Kualitas cabe merah nya lebih bagus dengan yang ada di pasar dan harga lebih baik, tetap semangat Pak."

TRANSPARANSI KUALITAS

LEVEL 4 Fair Trade

Bersertifikat Fair Trade dari Lembaga Sertifikasi Organik, berikut Nomor Sertifikatnya.

LEVEL 3 Organik

Bersertifikat Organik dari Lembaga Sertifikasi Organik berikut Nomor Sertifikatnya.

LEVEL 2 Kualitas Khusus

Diklaim sendiri oleh Petani + Jaminan dari kelompok Tani.
Misal: Bebas Pestisida dll.

LEVEL 1 Kualitas Biasa

Diklaim sendiri oleh Petani sendiri
Misal: diproses langsung pada hari panen.



PENETAPAN HARGA

